

## ABSTRAK

Nama : Adira Putri Muktiara  
Program Studi : Hukum  
Judul : URGENSI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DALAM KASUS FEMISIDA YANG DILAKUKAN OLEH MISOGINIS DI INDONESIA  
Pembimbing : Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes.

Maraknya kekerasan kepada perempuan menjadi acuan untuk memberikan perlindungan yang lebih maksimal kepada perempuan. Terdapat perkembangan kekerasan kepada perempuan dalam dunia global, sangat memungkinkan kekerasan perempuan tersebut terdefinisi sebagai femisida yang mana merupakan tindakan pembunuhan atau kekerasan ekstrem kepada perempuan. Mayoritas pelaku femisida ialah seorang misoginis, yaitu seseorang yang membenci perempuan karena gendernya adalah perempuan. Hingga saat ini, belum terdapat peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur, bahkan menyebutkan kata-kata femisida atau misoginis. Korban femisida, baik yang dibunuh oleh pelaku atau masih hidup harus diberikan perlindungan yang maksimal. Para pelaku perlu untuk ditindak dan dihukum dengan hukuman yang memberikan efek jera karena korban pun mengalami banyak efek buruk dan negatif dari tindakan yang diberikan oleh pelaku, seperti trauma fisik dan mental, psikologis yang terganggu, sakit berkepanjangan, dan lain sebagainya. Melihat nominal kasus femisida yang terjadi di Indonesia selama tahun 2024 membuat urgensi adanya Undang-undang Femisida di Indonesia semakin tinggi. Dorongan akan eksistensi Undang-Undang Femisida di Indonesia pun telah diinisiasikan oleh Komisi Nasional Perempuan dan para aktivis. Negara-negara yang telah menerapkan Undang-Undang Femisida, seperti Brazil, Kolombia, Chile, Argentina sudah memberikan perlindungan yang lebih maksimal kepada perempuan di negaranya agar memiliki haknya untuk hidup aman dan terlindungi oleh hukum. Meskipun sudah terdapat Undang-Undang, seperti KUHPidana, Undang-Undang Penghapusan KDRT, Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual, tetapi Undang-Undang Femisida masih tinggi urgensinya untuk maksimalisasi perlindungan kepada perempuan.

**Kata Kunci: Femisida, Misoginis, Kekerasan, Perempuan, Urgensi Hukum.**

## ABSTRACT

Nama : Adira Putri Muktiara  
Program Studi : Hukum  
Judul : THE URGENCY OF LEGAL PROTECTION FOR WOMEN IN  
CASES OF FEMICIDE COMMITTED BY MISOGYNISTS IN INDONESIA  
Pembimbing : Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes.

The rise of violence against women is a reference to provide maximum protection to women. There is a development of violence against women in the global world, it is possible that women's violence is defined as femicide which is an act of killing or extreme violence against women. The majority of femicide perpetrators are misogynists, someone who hates women because their gender is female. To date, there is no legislation in Indonesia that regulates or even mentions the words femicide or misogynist. Victims of femicide, whether killed by the perpetrator or still alive, must be given maximum protection. The perpetrators need to be prosecuted and punished with penalties that provide a deterrent effect because the victims also experience many bad and negative effects from the actions taken by the perpetrators, such as physical and mental trauma, psychological disorders, prolonged pain, and so on. Seeing the number of femicide cases that occurred in Indonesia during 2024 makes the urgency of a Femicide Law in Indonesia even higher. The push for the existence of the Femicide Law in Indonesia has also been initiated by the National Commission on Women and activists. Countries that have implemented Femicide Laws, such as Brazil, Colombia, Chile, Argentina have provided maximum protection to women in their countries so that they have the right to live safely and be protected by law. Although there are already laws, such as the Criminal Code, the Law on the Elimination of Domestic Violence, the Law on Sexual Violence, the Femicide Law still has a high urgency to maximize the protection of women

***Keywords: Femicide, Misogynist, Violence, Women, Legal Urgency.***